

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil analisis penelitian metode *problem solving* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab III dan IV, selanjutnya akan disimpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan metode *problem solving* pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 tergolong Baik dengan memiliki rata-rata 65.50 karena termasuk dalam interval (64-72), artinya penggunaan metode *problem solving* rata-rata memiliki hubungan yang cukup baik dan mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini terbukti dari hasil yang diperoleh dari nilai r_{xy} sebesar 0.932 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0.230 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0.176, ini berarti terdapat hubungan yang positif dan signifikan antara metode *problem solving* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 adalah tergolong Baik dengan memiliki rata-rata 56.39 yang termasuk dalam interval (50-58). Artinya kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 dilatarbelakangi oleh adanya penelitian metode *problem solving*. Hal ini terbukti dari hasil uji hipotetis terdapat hubungan antara penelitian metode *problem solving* dan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016, hal ini

terbukti dari hasil r_{xy} sebesar 0.932 lebih besar dari r_{tabel} pada taraf kesalahan 1% = 0.230 maupun pada taraf kesalahan 5% = 0.176, ini berarti ada hubungan yang positif antara metode *problem solving* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016. Dari hasil perhitungan diperoleh, besarnya koefisien determinasi (R) sebesar 86.86%. Hal ini berarti hubungan antara metode *problem solving* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun Pelajaran 2015/2016 dengan nilai 86.86% sedang sisanya 100% - 86.86% = 13.14% merupakan variabel lain yang belum diteliti peneliti.

B. Saran-saran

Berdasarkan kenyataan dan teori yang ada, peneliti dapat mengajukan saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi kemajuan pendidikan, yaitu:

1. Dengan adanya penelitian tersebut, kepala madrasah diharapkan dapat meningkatkan penggunaan dan penerapan strategi dan metode dalam proses pembelajaran yang ada di madrasah dan meningkatkan kualitas pembelajaran yang lebih baik dengan memperhatikan beberapa hal yang menjadi permasalahan dalam mengembangkan program pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Fiqih.
2. Peserta didik lebih meningkatkan minat belajar yang lebih baik, mampu menumbuhkan inisiatif, menuangkan ide dan berperan aktif ketika belajar di kelas. Lakukanlah aktivitas-aktivitas yang sekiranya dapat mendukung kegiatan pembelajaran dan manfaatkanlah penerapan strategi dan metode dalam proses pembelajaran di kelas untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis khususnya dalam pembelajaran Fiqih.
3. Guru, diharapkan agar mengarahkan anak didiknya untuk selalu aktif ketika proses pembelajaran dengan sebaik mungkin, memberikan motivasi kepada peserta didik agar tetap bersemangat dalam belajar.

4. Bagi orang tua peserta didik MTs Sabilul Ulum, di rumah diharapkan ikut mengontrol, mengarahkan dan memotivasi anaknya untuk selalu semangat belajar.
5. Selain metode *problem solving* ternyata masih ada faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis peserta didik dalam pembelajaran Fiqih. Oleh karena itu, perlu dikembangkan penelitian-penelitian berikutnya untuk menemukan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kemampuan berpikir kritis dalam pembelajaran Fiqih.

C. Penutup

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan segala rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas dalam penyusunan skripsi ini yang berjudul “hubungan antara metode *problem solving* dengan kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran Fiqih di MTs Sabilul Ulum Mayong Lor Mayong Jepara Tahun pelajaran 2015/2016” dengan baik. Peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih banyak sekali kekurangan meskipun peneliti sudah berusaha semaksimal mungkin. Hal ini disebabkan keterbatasan kemampuan dan pengetahuan yang peneliti miliki.

Oleh karena itu, tidak ada kata-kata yang lebih indah melainkan saran dan kritik yang membangun dari seluruh pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya sebagai penutup peneliti mohon maaf yang sebesar-besarnya atas segala kekurangan dan kesalahan, serta peneliti berdo'a semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti khususnya dan pembaca pada umumnya.

Aamiin Yaa Robbal 'Aalamiin